PENGELOLAAN ARSIP BERBASIS WEB DI KANTOR PEMERINTAH DESA CONDONGCATUR

Mei Dwi Kurniawati, Sutirman
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: mei.dwi2016@student.uny.ac.id, sutirman@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menghasilkan aplikasi pengelolaan arsip berbasis web untuk di terapkan di kantor desa Condongcatur. 2) mengetahui kelayakan media penyimpanan arsip berbasis web untuk di terapkan di kantor desa Condongcatur. Penelitian pengembangan (Research and Development) yang di adaptasi dari model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), di modifikasi hanya sampai tahap implementasi Lokasi Penelitian berada di kantor desa Condongcatur. Subyek penelitian pegawai kantor desa sejumlah 20 orang. Tahapan pengembangan aplikasi penyimpanan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur adalah tahap analisis berupa kegiatan analisis kebutuhan dan analisis isi yang diperlukan sebelum dilakukan pengembangan media dengan wawancara. Analisis kebutuhan berkaitan dengan analisis kebutuhan pegawai kantor desa Condongcatur. Analisis isi berkaitan dengan bagaimana kegiatan penyimpanan arsip yang dilakukan secara manual dapat berubah ke arsip elektronik yang lebih baik, tahap desain tahapan perencanaan pengembangan media meliputi pembutan story board, flowchart, dan desain isi penyimpanan arsip berbasis web. Tahap Pengembangan, yaitu proses pembuatan media dan Penilaian kelayakan dari ahli media, ahli pemograman, dan pegawai kantor desa Condongcatur (uji alpha) validasi ahli media dan ahli pemograman. Tahap Implementasi uji kelompok kecil (5 pegawai), (uji lapangan) dilakukan kepada 20 pegawai kantor desa Condongcatur. Objek penelitian ini adalah kelayakan media . Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.Telah dilakukan penelitian research and development yaitu pengembangan aplikasi penyimpanan arsip berbasis web dengan model pengembangan ADDI(analysis, design, development, implementation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media penyimpanan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur berdasarkan penilaian dari : 1) ahli media diperoleh rata – rata 3,2 aspek penggunaan media 3,5 aspek pengoperasian 3,8 dan bahasa 4,0 yang termasuk kategori sangat layak, 2) ahli pemograman di peroleh rata – rata content 3,0 aspek interface 3,3 , aspek navigation 3,7, aspek configuration 3,0 aspek security 3,0 dan performance 4,0 yang termasuk kategori sangat layak. Dengan demikian media yang dikembangkan di kantor desa Condongcatur layak digunakan.

Kata Kunci : Aplikasi, Pengelolaan, Arsip, Web, Kantor Desa Condongcatur, ADDIE

ABSTRACT

WEB-BASED ARCHIVE MANAGEMENT APPLICATION IN

CONDONGCATUR VILLAGE OFFICE

This research aims to 1) produce a web-based archive management application to be implemented in condongcatur village office. 2) know the feasibility of web-based archive storage media to be implemented in Condongcatur village office. The type of this research was Research and Development (R&D) based on adapted ADDIE model. The researcher used 4 steps there were Analysis, Design, Development, and Implementation. The subjects were 20 office employees of Condongcatur urban village. The first stage was need analysis by conducting the interview. The results of needs analysis were about how the application carried out manually to electronic archives, the design of the media (story board and flow chart), and web based archive storage design. The next stage was development the application and the assessment from the media and programming expert and the staff of the office. The last stage was the implementation of the application in small group (5) and field test to the 20 employees of Condongcatur urban village. The object was the feasibility of the application. The data collection technique used a questionnaire. The results were analysed through quantitative and

qualitative descriptive. The results of this research indicate that the feasibility of the application based on the assessment from the expert got the average 3.2 for media use, 3.5 for aspect operation 3.8 and 4.0 for language used, it can be concluded very good. The result from the programming expert got 3.0 for the content, 3.3 interface aspect, 3.7 navigation aspect, 3.0 configuration aspect, 3.0 security aspect, it also can concluded into very good. Thus, the application developed is suitable for use.

Keywords : Aplication, Management, Archieve, Web, Condongcatur Urban Village, ADDIE

Pendahuluan

Aktivitas pekerjaan perkantoran yang dilakukan disuatu instansi, organisasi pemerintah atau non pemerintah setiap harinya pasti menghasilkan suatu dokumen. Dokumen yang nantinya akan menjadi arsip, harus diolah dengan baik mulai dari penyimpanan sampai pemusnahannya. Pengertian arsip menurut Undang – Undang nomor 43 tahun 2009 adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berntuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Indonesia,2009). Kantor desa Condongcatur beralamatkan di Jalan Anggajaya II Gejayan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Jumlah pegawai disana berjumlah 44 pegawai. Pengelolaan arsip memiliki peranan yang penting bagi jalannya suatu organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan organisasi yang sangat bermanfaat.

Sistem kearsipan yang baik, diperlukan pemahaman prinsip – prinsip dalam kegiatan kearsipan seperti pengelolaan arsip sedikit mungkin, pengelolaan arsip yang benar – benar bermakna, pengelolaan arsip secara hemat dan sederhana, pengelolaan arsip yang mudah, cepat dan tepat dalam penemuan kembali. Pemilihan sistem pengorganisasian penyimpanan arsip harus mempertimbangkan faktor jumlah dan status kantor yang harus dilayani oleh pengarsip. Pada kenyataannya ditemukan pegawai masih sering kesulitan mencari arsip yang di simpan. Pegawai harus menyimpan dengan baik agar mudah ditemukan kembali. Adanya pegawai baru di kantor desa Condongcatur tentu dalam kegiatan kerjanya ia harus melakukan penyesuaian dari pegawai lain dan lingkungan kerjanya, dalam bekerja tentu seorang senior harus memberikan arahan dan informasi yang jelas dan benar untuk bawahannya agar semua pekerjaan menjadi lancar dan efektif. Pegawai senior harus lebih teliti dalam menjalankan pekerjaanya, lebih baik kinerjanya dan dapat menjadi panutan bagi bawahannya. Seharusnya arsip disimpan di satu titik atau tempat agar proses penemuan arsip tidak mengalami kesulitan dan seharusnya pegawai lama harus mengingat dan menyimpan arsipnya dengan baik agar saat ingin mencari arsip yang lama oleh pegawai baru tidak mengalami kesulitan.

Di kantor Pemerintah desa Condongcatur pengorganisasian kearsipan dilakukan secara desentralisasi pada unit kerja dalam suatu organisasi, dalam sistem ini setiap unit yang ada mempunyai tugas untuk mengatur dan mengelola arsipnya sendiri. Keuntungan dari sistem ini adalah pengelolaan arsip dapat dilakukan sesuai kebutuhan unit kerja masing – masing, arsip mudah dikenal, keperluan arsip mudah terpenuhi karena berada dalam unit kerja sendiri. Menurut Sedarmayanti (2015,p.46) keuntungan asas desentralisasi lebih mudah dan lebih cepat diperoleh, karena tidak sulit. Seorang pegawai seharusnya mengatur dan menyimpan arsipnya dengan baik dan sistematis agar mudah di temukan kembali.

Di dalam lingkup perkantoran teknologi komputer berperan penting karena membantu proses administrasi Pemanfaatan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi pekerjaan kantor dan sistem akan tertata lebih baik.. Penggunaan media elektronik yang didukung dengan adanya web yang berisi sistem data base penyimpanan arsip untuk mudahkan pekerjaan, proses kerjanya hanya diperlukan scan dokumen atau dokumen berbentuk pdf, doc, jpg lalu di simpan di penyimpanan arsip berbasis web yang hanya di masukkan sesuai golongan/klasifikasi dari surat atau dokumen yang ada. Menurut Setiawan (2018,p.8) data base kumpulan dari banyak data yang saling terkait dan terkumpul dalam satu tempat yang sama dan di pakai oleh sistem aplikasi yang terkontrol secara terpusat memiliki nilai yang berharga bagi pemilik.

Pekerjaan yang setiap harinya

menghasilkan dokumen yang penting akan diarsipkan. Dalam pekerjaan seorang kepala desa yakni Bapak Reno Candra Sangaji, SIP tentu akan menghasilkan dokumen berupa arsip penerimaan jabatan, arsip yang berhubungan dengan desa Condongcatur berupa data penduduk, dokumen- dokumen perencanaan pembangunan desa, undangan dan kemitraan yang berhubungan dengan desa seperti surat kerjasama antar Bank, Kepolisian, Puskesmas, Rumah sakit, arsip kependudukan, dll. Pegawai lainnya seperti Bapak Sugiyanto, S.Pd selaku sekretaris desa ia mempunyai arsip berupa pengajuan sarpras desa, arsip badan pengurus desa, arsip perangkat desa. Di bantu dengan pegawai lain di bidang seksi pemerintahan Bapak Kuwat, S.Pd, S.T ia memiliki arsip berupa administrasi kependudukan, arsip profil desa, arsip surat menyurat yang berhubungan dengan pemerintahan. Pegawai lain selaku kepala seksi kesejahteraan mempunyai arsip seperti laporan kerja,surat menyurat, pendapatan desa, sarpras desa dan lain - lain. Dibagian tata usaha mempunyai arsip berupa surat menyurat dari pihak luar,inventaris desa. Mulyani, STP selaku kepala keuangan mempunyai arsip berupa anggaran APBD, pembukuan laporan pertanggungjawaban keuangan desa dan hal – hal yang berhubungan dengan keuangan desa.

Pegawai lain masih banyak seperti staff yang membantu kepala di setiap bidangnya mempunyai arsip di setiap pekerjaanya. Jumlah arsip yang dimiliki seorang pegawai setiap harinya adalah 6 arsip, namun tidak dapat dipungkiri setiap harinya tidak menetap 6 arsip seringkali 4 atau 7 arsip. Sering kali pegawai menyimpan 6 arsip setiap harinya. Arsip yang di simpan mulai dari tahun 2015 sampai sekarang (2020), jumlah arsip yang disimpan di kantor desa Condongcatur dari tahun 2015-2020 kurang lebih sejumlah 200-an lembar arsip per satu pegawai arsip yang disimpan hanya yang penting saja seperti surat keterangan jabatan, rancangan anggaran daerah, data pegawai dan lain - lain. Dikantor Desa Condongcatur arsip seperti surat biasa disimpan selama 2 tahun setelah habis masa retensinya di musnahkan sesuai prosedur. Di Kantor Desa Condongcatur dari penciptaan arsip, pemanfaatan arsip sudah berjalan dengan baik. Pemanfaatan arsip sudah dicatatkan di buku peminjaman arsip.

Di kantor desa Condongcatur menggunakan sistem penyimpanan nomor, menurut Sutirman (2019,p.54) penggunaan sistem penyimpanan nomor memberikab keuntungan berupa perluasan nomor yang tidak terbatas, kode nomor data disamakan di semua unit kerja. Jadwal retensi arsip di kantor ini sudah dijadwalkan. Penyusutan arsip dilakukan secara berkala. Prosedur penyusutan arsip dilakukan 5 tahun sekali, dilengkapi dengan berita acara, daftar usul arsip yang dimusnahkan. Di Kantor Desa Condongcatur dengan menggunakan sistem penyimpanan arsip desentralisasi dimana setiap unit kerja menyimpan arsipnya sendiri di ruang kerja masing – masing.

Menggunakan sistem penyimpanan desentralisasi mempunyai kelebihan atau keuntungan ,menurut Sugiarto (2005,p.65) keuntungan pengelolaan arsip dapat dilakukan sesuai kebutuhan unit kerja masing – masing dan kerugian dalam desentralisasi arsip penyimpanan tersebar di berbagai lokasi. Setiap harinya pekerja menyimpan kurang lebih 6 arsip. Banyaknya pekerjaan membuat semakin hari semakin banyak dokumen yang disimpan Pengelolaan penyimpanan arsip dengan sistem ini mempunyai kekurangan yaitu file tidak langsung karena untuk dapat menemukan dokumen di perlukan alat bantu berupa buku panduan indeks, untuk map campuran di perlukan file sendiri, indeks yang disusun harus sesuai dengan buku panduan, maka dari pegawai yang ingin mencari atau menemukan arsipnya harus membaca buku panduan, tentu akan membuat waktu penemuan membutuhkan waktu. Belum adanya sistem penyimpanan arsip yang sistematis.

Pengelolaan arsip elektronik dengan bantuan aplikasi yang di desain khusus sesuai dengan kebutuhan akan mempermudah dalam proses pencarian arsip. Menurut Mulyadi (2016,p264) penerapan sistem otomatisasi kearsian adalah suatu solusi yang paling efektif bagi tujuan penertiban kearsipan suatu lembaga. Pengelolaan arsip di Kantor Desa Condongcatur masih manual belum menggunakan aplikasi khusus berbasis web untuk mengarsip. Padahal di zaman modern ini sudah saatnya menggunakan aplikasi arsip berbasis web. Di Kantor Desa Condongcatur belum menggunakan aplikasi pengarsipan yang sesuai dengan kebutuhan di Kantor Desa Condongcatur.

Aplikasi berbasis web di Kantor Pemerintah Desa Condongcatur dalam penggunannya dapat mempermudah pencarian dengan memasukkan kata kunci dokumen yang akan dibutuhkan. Menurut Sugiarto (2014,p.89-90) kemudahan dalam pengelolaan dan manajemen arsip elektronik yang diberikan antara lain mudah dioperasikan di dalam pemograman komputer di kenal dnegan *human computer interactive.* Konsep tersebut dalam implementasinya dakan menghasilka program – program aplikasi yang berorientasi visual sehingga mudah dioperasikan oleh penggunanya.Selain itu tampilan yang menarik, dengan kelebihannya dalam melakukan visualisasi, maka komuter mampu memberikan tampilan yang menarik.

Fasilitas pencarian dokumen menjadi salah satu kelebihan utama dalam program komputer. Pencatatan lokasi dokumen, fasilitas keamanan dokumen. Adanya aplikasi penyimpanan arsip akan memudahan pencarian arsip oleh pegawai baru dengan sistem yang sederhana akan memudahkan pegawai lama yang masih sering kesulitan mencari arsip di kantor. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis berinisatif untuk membantu mengatasi masalah pengelolaan arsip di Kantor Desa Condongcatur maka perlu dikembangkan program aplikasi pengelolaan arsip berbasis web.

Manajemen file menurut Sutirman (2019,p.101) manajemen file merupakan salah satu pekerjaan yang harus dilakukan oleh pegawai admnistrasi perkantoran, agar dokumen dan arsip suatu kantor tersimpan dengan rapid an sistemastis. Manajemen file yang baik dapat berpengaruh terhadap efisiensi pekerjaan kantor, khususnya yang berkaitan dengan penyimpanan arsip sehingga memudahkan dalam penemuan kembali. Dalam penggunannnya aplikasi ini didesai seperri penyimpanan arsip secara maual, hanya saja beralih ke sistem database yang di hubungkan dengan perangkat keras seperti komputer, handphone, dan laptop.

Sistem data base menurut Kusrini (2007,p.22) merupakan perpaduan antara basisdata dan sistem manajemen basis data, sistem basis data selalu digunakan dalang pengkodingan atau pemograman suatu aplikasi. Komponen di dalamnya berupa perangkat keras, sistem operasi,basisdata, dan database. Penggunaan aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor pemerintah desa Condongcatur menggunkan bantuan hosting dan software visual studio code. Software ini di bantu dengan program pengolah seperti database MySQL yang paling popular di kalangan pengembangan web. MySQL berisi XAMP control panel aplikasi yang berfungsi sebagai pengelolaan laynan, Htdocs yaitu folder yang berfungsi meletakkan berkas atau dokumen, PHPMyAdmin berisikan pengelola database. Menurut Alessandro D Sole (2019,p.11) software visual studio code dalam pembuatan web alat pengmbangan yang dapat beroperasi dengan sistem windows,linux, dan mac.

Metode Penelitian

a. Desain Penelitian

Penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Dalam penelitian ini dilakukan hanya sampai tahap *implementation.*

b. Tempat, Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Condongcatur. Subyek dari penelitian ini 20 pegawai kantor desa Condongcatur.

c. Prosedur Penelitian ADDI

Tahap penelitian menggunakan model ADDI. Pada penelitian ini hanya sampai tahap implementasi saja. Tahapan ADDI yaitu analisis aplikasi yang akan dibuat, analisis kelayakan aplikasi yang sudah dibuat. Tahap desain rancangan awal berupa *story board, flowchart,* merumuskan bentuk komponen pemograman web penyimpanan arsip. Tahap *Developmen*t yaitu pengembangan produk aplikasi pengelolaan arsi berbasis web di kantor Desa Condongcatur, pembuatan produk menggunakan *software visual studio code* dengan bantuan *web hosting,* tahap pengembangan produk juga dilakukan validasi kepada ahli media, ahli pemograman, pengguna aplikasi.

Pada saat uji validitas media aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor pemerintah desa Condongcatur terdapat beberapa arahan saran dan perbaikan guna memperbaiki media yang di buat. Revisi yang

diberikan oleh ahli pemograan berupa pembuatan tombol akses bantuan yang berisi alur penggunaan media dari awal hingga selesai. Revisi yang diberikan ahli media berupa penegasan siapa saja pengakses, sistem penyimpana surat masuk terhubung langsung dengan data base, alur surat hanya satu tombol navigasi saja, penambahan informasi pengklasifikasian arsip di aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur,

d. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket dalam penelitian pengembangan ini digunakan untuk mengukur kelayakan media aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor pemerintah desa Condongcatur oleh ahli media, ahli pemograman, serta respon dari pegawai terhadap aplikasi yang dikembangkan. Angket instrumen ini terdiri jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket instrumen penilaian oleh para ahli pada saat uji alpha Hasil penilaian dari hasil angket tersebut berupa masukan, komentar dan saran yang didasarkan atas angket yang disebarkan. Data kuantitatif diperoleh dari nilai kelayakan berupa angka atas hasil angket instrumen validasi produk oleh ahli pemogramandan ahli media (uji alpha) dan angket respon pegawai (uji beta) selaku pengguna aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor pemerintah desa Condongcatur.

Skala pengukuran data yang digunakan dalam angket ini yakni skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah fenomena sosial. “Skala likert dalam mengukur penilaian media pembelajaran ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat layak, layak,kurang layak dan tidak layak” (Sugiyono 2018, p.135). Salah satu ciri dari skala likert diketahui bahwa skor maksimal dan skor minimal untuk data tersebut adalah nilai 4.

e. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui angket instrumen penilaian kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penilaian berupa angka (kuantitatif) dan pendapat berupa komentar, saran dan masukan (kualitatif) dari produk yang sudah dikembangkan. Data yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil, dan uji coba lapangan diolah menggunakan nilai skala Likert untuk selanjutnya dianalisis kelayakannya dengan mengikuti tahapan sebagai berikut:

1) Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

a) Nilai dari Para Ahli

Tabel 1 Ketentuan pemberian nilai untuk para ahli

Kategori	Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

b) Nilai dari Pegawai

Tabel 2 Ketentuan pemberian nilai untuk pegawai

Kategori	Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

2) Menghitung nilai rata-rata skor tiap indikator dengan rumus:

Keterangan

: skor rata-rata

: jumlah skor

: jumlah subyek uji coba

(Sukardjo 2005, p.53)

Hasil dari perhitungan nilai rerata ideal dan simpangan ideal, maka didapatkan interval skor penilaian pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Interval Skor Penilaian

Skor	Interval Skor	Kriteria
4	$3.25 \leq x \leq 4$	Sangat Layak
3	$2.25 \leq x \leq 3.24$	Layak
2	$1.75 \leq x \leq 2.24$	Kurang Layak
1	$1 \leq x \leq 41.74$	Tidak Layak

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Aplikasi Pengelolaan Arsip Berbasis Web di Kantor Pemerintah Desa Condongcatur mengunakan model pengembangan ADDIE dengan modifikasi menjadi ADDI. Penelitian ini, hanya sampai tahap implementasi saja karena keterbatasan waktu penelitian.Tahap analisis (*analysis*) terdapat dua macam, yaitu analisis kebutuhan dan analisis Isi. Merancang media penyimpanan arsip berbasis web dengan membuat *storyboard. Story board* berfungsi untuk membuat acuan media yang dibuat secara menyeluruh. Desain *story board.* Pembuatan *flowchart* sebagai rancangan penggunaan aplikasi dari awal hingga akhir, perumusan Isi Media Menetapkan alur penyimpanan arsip

Pemilihan akses alur penyimpanan arsip guna untuk mempermudah pengguna dalam menginput data ke aplikasi. Di berikan panduan dari awal registrasi atau log in, sampai dengan proses penyimpanan arsip. Di dalam aplikasi juga disediakan tombol *dashboard*, simpan arsip, pengaturan, dan pencarian arsip. Penyusunan tombol disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Proses penyimpanan arsip juga di buat se- simple mungkin sesuai prosedur pengarsipan.Pemilihan Background, *font*, gambar, dan tombol

Pemilihan *background*, *font*, gambar, dan tombol yang dibuat disesuaikan dengan standar yang di pakai untuk jenjang perkantoran. Hal ini bertujuan agar tampilan aplikasi dapat sesuai dengan tujuan pembuatan yaitu sebagai media penyimpanan arsip yang di gunakan di ruang lingkup perkantoran desa Condongcatur. *Alur Flowchart*, penggunaan media pengelolaan arsip berbabasis web di kantor Pemerintah Desa Condongcatur yang di rancang dengan baik. Proses memasukkan data dapat dituangkan ke dalam flowchart.

Di awali dengan proses memulai, log in sebagai *admin/user* . Jika log in sebgai admin masuk ke dalam page file manager , pilih surat yang akan di kelola, jika ingin mengembalikan surat bisa di pilih ya atau tidak, ingin mengelola surat atau tidak, dan selesai. Proses pengelolaan arsip dimulai dengan log in. membuka form surat, memilih tipe surat, pengisisan informasi surat, upload surat yang di inginkan jpg,doc,pdf, submit data yang sudah diisi. Kembali ke form surat dengan bukti surat sudah berhasil/tidak,selesai.

Tahap pengembangan (*development*) juga dilakukan validasi penilaian dan pengujian kelayakan media yang dikembangkan. Tahap validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli pemograman. Sebelum dilakukan validasi maka dibuat instrumen validasi media terlebih dahulu. Instrumen validasi berupa angket yang berfungsi untuk menilai media yang telah dikembangkan sebelum diuji cobakan kepada pengguna. Penilaian terhadap media bertujuan untuk mengetahui seberapa besar nilai kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Proses validasi dilakukan oleh ahli pemograman dan ahli media.

Validasi ahli media oleh Bapak Yuliansah, S.Pd,. M.Pd selaku dosen pendidikan administrasi perkantoran yang pengampu mata kuliah kearsipan. Validasi ahli pemograman dilakukan oleh Bapak Arwan Nur Ramadhan,S.Pd,.M.Pd selaku dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta beliau memiliki pengalaman pada bidang pemograman. Kriteria penilaian kelayakan oleh ahli media terdiri dari empat aspek penilaian yaitu, aspek tampilan media, kemudahan media, pengoperasian media, dan bahasa yang digunakan dalam media. Hasil yang diperoleh dari penilaian ahli media dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Penilaian Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata – rata Nilai	Kategori
1.	Tampilan media	16	3,2	Layak
2.	Kemudahan Media	14	3,5	Sangat Layak
3.	Pengoperasian	15	3,8	Sangat Layak
4.	Bahasa	4	4,0	Sangat Layak
TOTAL		49	14,5	Sangat Layak
Kategori **“Sangat Layak”**				

Sumber data: Data Primer yang sudah diolah tahun 2020

Hasil Penilaian dari ahli media terkait Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Arsip Berbasis Web di Kantor Pemerintah Desa Condongcatur yang ditinjau dari keempat aspek memperoleh nilai rata-rata aspek tampilan

media (3,2), aspek kemudahan media (3,5), aspek pengoperasian media (3,8), dan aspek bahasa sebesar 4,0 sehingga menurut penilaian ahli media, media yang dikembangkan termasuk dalam kategori Sangat Layak.

Kriteria penilaian kelayakan oleh ahli pemograman terdiri dari enam aspek penilaian yaitu aspek *content, interface, navigation, configuration, security, dan performance*. Hasil yang diperoleh dari penilaian ahli materi dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Rata – rata Nilai	Kategori
1.	*Content*	9	3,0	Layak
2.	*Interface,*	20	3,3	Layak
3.	*Navigation,*	11	3,7	Sangat Layak
4.	*Configuration*	3	3	Layak
5.	*Security*	3	3	Layak
6.	*Performance*	4	4	Sangat Layak
TOTAL		50	19,0	Sangat Layak
Kategori **Sangat Layak**				

Sumber data: Data Primer yang sudah diolah tahun 2020

Hasil Penilaian dari ahli pemograman terkait media pengelolaan arsip berbasis web berdasarkan aspek hasil uji coba lapangan mengenai konversi data kuantitatif ke data kualitatif diketahui bahwa nilai rata – rata skor aspek content 3,0 terletak pada rentang (x) ≤ 3.24 yaitu produk yang dikembangkan mendapat kategori layak. rata – rata skor aspek interface 3,3 terletak pada rentang (x) 3,3 ≤ 4,0 yaitu produk yang dikembangkan mendapat kategori layak. rata – rata skor aspek navigation 3,7 terletak pada rentang (x) 3,7 ≤ 4,0 yaitu produk yang dikembangkan mendapat kategori sangat layak, aspek configuration (x) 3,0 ≤ 3.24 layak, security 3,0 ≤ 3.24 layak, performance 4,0 sangat layak. Hasil uji coba produk ini merupakan representasi kelayakan produk yang dikembangkan. Jumlah nilai seluruh aspek 50 dengan kategori penilaian Sangat Layak .

a.Uji Coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakukan kepada 15 pegawai kantor desa Condongcatur. Pelaksanaan uji coba kelompok kecil dilakukan secara offline. Kriteria penilaian kelayakan pegawai terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu, aspek tampilan, aspek pemanfaatan media, dan pengoperasian media.

Hasil penilaian uji coba kelompok besar terhadap aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur dapat dilihat sebagai berikut :

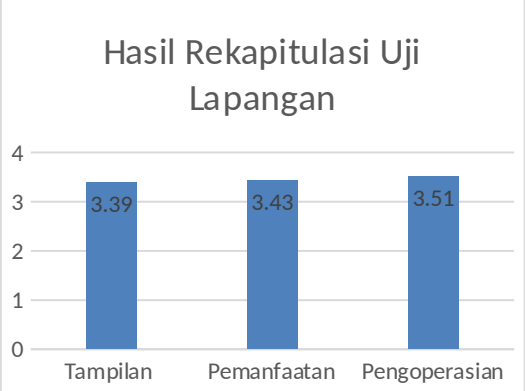

Gambar 2 Diagram Hasil Uji coba kelompok besar

Sumber data: Data Primer yang sudah diolah tahun 2020

Hasil uji coba lapangan mengenai konversi data kuantitatif ke data kualitatif diketahui bahwa nilai rata – rata skor aspek tampilan 3,39 terletak pada rentang (x) 3,25 ≤ 4,0 yaitu produk yang dikembangkan mendapat kategori Sangat Layak. rata – rata skor aspek pemanfaatan media 3,43 terletak pada rentang (x) 3,43 ≤ 4,0 yaitu produk yang dikembangkan mendapat kategori Sangat Layak. rata – rata skor aspek pengoperasian 3,51 terletak pada rentang (x) 3,25 ≤ 4,0 yaitu produk yang dikembangkan mendapat kategori Sangat Layak.

Hasil validasi yang diperoleh menunjukkan bahwa meda penyimpanan arsip berbasis web yang dikembangkan sangat layak diujicobakan. Hasil uji coba produk ini merupakan representasi kelayakan produk yang dikembangkan. Aspek pengoperasian memperoleh nilai tertinggi 3,51 dengan kategori sangat layak dikarenakan karena mudah digunakan. Peringkat kedua aspek pemanfaatan media dengan nilai 3,43 dan peringkat ke tiga memperoleh nilai 3,39. Jumlah nilai rata – rata seluruh aspek 3,47 dengan kategori penilaian

Sangat Layak . Hasil penilaian secara keseluruhan pada uji coba kelompok besar terhadap produk Media aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur temasuk dalam kategori Sangat Layak.

KELAYAKAN APLIKASI PENGELOLAAN ARSIP ELEKTRONIK

Kelayakan media penyimpanan arsip berbasis web ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan aplikasi yang telah dikembangkan. Media pengelolaan arsip berbasis web ini bersifat praktis yang dapat digunakan sebgai salah satu alternatif penyimpanan arsip dengan memanfaatkan digitalisasi dengan bantuan *handphone* atau laptop/ komputer. Aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor pemerintah desa Condongcatur merupakan produk yang dikembangkan dengan menggunakan software *Visual Studio Code* dan dengan bantuan *Hosting* dengan produk akhir yang dapat dioperasikan kapan saja tanpa terbatas ruang dan waktu. Proses penggunaan media hanya menggunakan handphone atau komputer yang tersambung internet dengan link (arsipcondongcatur.com).

Aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor pemerintah desa Condongcatur membantu proses kearsipan manual ke elektronik proses pencatatannya sama hanya data disimpan di *drive* atau suatu sistem komputer. Di dalam aplikasi ini dapat mencari arsip secara otomatis, menghitung jumlah arsip yang disimpan, dapat menghapus dan mengembalikan arsip yang sudah di hapus, namun dalam pengembalian hanya admin yang dapat memprosesnya. Admin dapat menambah user dan *membanned user* yang sudah terdaftar.

Berdasarkan hasil rekapitulasi hasil skor ahli media termasuk kategori sangat layak, ahli pemograman sangat layak dan hasil uji kelompok kecil dan kelompok besar diperoleh sangat layak.

APLIKASI PENGELOLAAN ARSIP ELEKTRONIK

Pengembangan aplikasi pengelolaan arsip berbasis web telah dilakukan menggunakan model pengembangan ADDI (Analysis, Design, Development, dan Implementation) karena model ini sesuai digunakan dalam penelitian saya. Tahapan pengembangan aplikasi penyimpanan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur adalah analisis kebutuhan berupa media aplikasi pengelolaan arsip yang dapat memudahkan proses pencarian secara cepat dan efisien, media yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan pegawai beserta sarana dan prasarana yang mendukung untuk kebutuhan pengembangan aplikasi pengelolaan arsip berbasis web Kantor Desa Condongcatur berupa alat elektronik pendukung seperti komputer atau laptop, scan atau handphone. Dalam penelitian ini pada tahap implementasi, dilakukan uji coba kepada pegawai yang dilakukan kepada 20 pegawai kantor desa Condongcatur.

Media Penyimpanan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur menyajikan aplikasi peralihan penyimpan arsip secara manual ke era digitalisasi. Di dalam aplikasi disajikan alur penggunaan aplikasi, informasi mengenai web, informasi kantor desa Condongcatur, penyimpanan arsip, penelusuran arsip, penghapusan arsip, melihat arsip yang sudah disimpan dan dapat melihat jumlah data arsip yang sudah disimpan. Didalam aplikasi diberikan pembeda akses masuk ke aplikasi yaitu user, admin, dan operator. Sebagai admin dapat melihat seluruh kegiatan dalam aplikasi. Pengguna akun di dalam aplikasi pemyimpanan arsip antara lain admin, user dan operator.

Kerja Operator dalam aplikasi penyimpanan arsip hanya dapat melihat arsip, mengedit dan menghapus data arsip(tidak permanen) fitur yang ditampilkan sama dengan pengguna hanya yang membedakan log in ke dalam aplikasi. User hanya dapat melihat data arsip yang tersimpan. Admin atau super admin bisa mengakses seluruh item atau vitur termasuk mengakses halaman admin, mengembalikan surat yang di hapus, menghapus surat secara permanen. Aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor pemerintah desa Condongcatur dapat di akses melalui alamat web “ arsipcondongcatur.com ”melalui *google chrome, browser atau mozila firefox* . Layanan dalam aplikasi dapat dibuka dengan menggunakan handphone maupun komputer. Aplikasi yang di buat hanya bisa diakses oleh kantor desa Condogcatur.

Penggunaan aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di Kntor Desa Condongcatur dapat diakses menggunakan *handphone*,komputer dan laptop. Akses aplikasi ini menggunakan data seluler atau dapat menggunakan jaringan wifi yang tersedia di suatu tempat. Pengaksesan aplikasi dapat menggunakan google chrome, mozila firefox, opera mini, browser dan lain –

lain. Hanya pengakses tidak diberikan untuk semua kalangan , hanya prgawai kantor pemerintah desa Condongcatur.

KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun keterbatasan pengembangan media Aplikasi pengelolaan arsip berbasis web hanya bisa di pergunakan oleh pegawai kantor desa Condongcatur. Aplikasi pengelolaan arsip berbasis web hanya bisa di pergunakan menggunakan data seluler atau wifi. Pelaksanaan penelitian pengembangan ini memerlukan waktu yang lama karena banyak tahapan yang ditempuh. Uji produk pada penelitian ini hanya pada uji validas sehingga di peroleh nilai kelayakan media

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media Aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor pemerintah desa Condongcatur, maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan aplikasi pengelolaan arsip berbasis web telah dilakukan menggunakan model pengembangan ADDI (*Analysis, Design, Development, dan Implementation*) karena model ini sesuai digunakan dalam penelitian saya. Tahapan pengembangan aplikasi penyimpanan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur adalah sebagai berikut :

a. Analisis kebutuhan berupa media aplikasi pengelolaan arsip yang dapat memudahkan proses pencarian secara cepat dan efisien, media yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan pegawai beserta sarana dan prasarana yang mendukung untuk kebutuhan pengembangan aplikasi pengelolaan arsip berbasis web Kantor Desa Condongcatur.

Penggunaan aplikasi pengelolaan arsip berbasis web dalam sistemnya hanya berupa alat elektronik pendukung seperti komputer atau laptop, scan atau *handphone.* Analisis isi yang dimaksud analisis terhadap komponen aplikasi penyimpanan arsip berbasis web di Kantor Desa Condongcatur berupa program dan media yang dibuat sesuai dengan kegiatan pengarsipan secara manual namun hanya di pindah ke pengarsipan berbasis teknologi

b. Tahap Desain, tahapan perencanaan pengembangan media meliputi pembutan story board, flowchart, dan desain isi penyimpanan arsip berbasis web.

c. Tahap Pengembangan, yaitu proses pembutan media dan validasi ahli media, ahli pemograman.

d. Tahap Implementasi, yaitu tahap uji coba kepada pegawai yang dilakukan kepada 20 pegawai kantor desa Condongcatur.

2. Berdasarkan uji kelayakan yang telah dilakukan, media penyimpanan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur termasuk kategori “Sangat Layak” sehingga dapat diaplikasikan oleh pegawai kantor desa Condongcatur. Adapun rincian hasil uji coba kelayakan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil validasi ahli media perolehan nilai rata – rata aspek tampilan media (3,2), Penggunaan media (3,5), Pengoperasian (3,8), dan Bahasa (4,0). Sehingga media yang dikembangkan peneliti termasuk kategori “Sangat Layak”.

b. Berdasarkan hasil ahli pemograman perolehan nilai rata – rata aspek content (3,0), Interface (3,3), Navigation (3,7), Configuration (3,0), Security (3,0), Performance (4,0). Sehingga media yang dikembangkan peneliti termasuk kategori “Sangat Layak”.

c. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil kepada pegawai kantor desa Condongcatur, Uji coba kelompok kecil melibatkan 5 orang pegawai adapun hasil uji coba kelompok kecil aspek tampilan (3,45), pemanfaatan (3,33), pengoperasian (3,20) sehingga media yang dikembangkan peneliti termasuk kategori “Sangat Layak”.

d. Berdasarkan hasil uji coba lapangan kepada pegawai kantor desa Condongcatur, hasil rekapitulasi nilai rata – rata skor aspek tampilan 3,39. Rata – rata skor aspek pemanfaatan media 3,43. Rata – rata skor aspek pengoperasian 3,51 terletak pada rentang produk yang dikembangkan mendapat kategori Sangat Layak. Hasil keseluruhan nilai rata – rata seluruh aspek 3,47 dengan kategori penilaian sehingga media yang dikembangkan peneliti termasuk kategori “Sangat Layak”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan pada aplikasi pengelolaan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur, terdapat beberapa saran sebagai

berikut :

1. Bagi Lembaga Pemerintah

Saran bagi pemerintah dapat dilakukan sosialisai kearsipan elektronik kepada kantor desa Condongcatur, guna menambah informasi dan dapat memperdalam mengenai arsip elektronik.

2. Bagi pegawai

Saran bagi pegawai di harapkan untuk memanfaatkan media penyimpanan arsip berbasis web di kantor desa Condongcatur sebagai peralihan penyimpanan arsip dengan mengoptimalkan digitalisasi teknologi yang sedang berkembang agar dapat mempermudah kegiatan pengarsipan dan dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal di zaman modern ini.

Daftar Pustaka

Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Kusrini .(2007). *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Mulyadi. 2016. *Pengelolaan Arsip Berbasis Otomatisasi*. Jakarta : PT RajaGraindo Persada

Sedarmayanti. 2015. *Tata kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern.* Bandung : CV Mandar Maju

Setiawan Didik. 2018. *Buku Sakti Pemrogaman WEB*. Bantul: PT Anak Hebat Indonesia

Sugiarto Agus. (2014). *Manajemen Kearsipan Elektronik.* Yogyakarta:Gava Media

Sukardjo (2005). *Evaluasi Pembelajaran PPs Semester 2*. Yogyakarta:PPs UNY

Sutirman. (2019). *Administrasi Kearsipan Di Era Teknologi Informasi.*Yogyakarta:UNY Press

Sole D Allesandro. (2019). *Visual Studio Code Distilled.* Jakarta: Apress

Profil Singkat

Mei Dwi Kurniawati, lahir di Sleman 23 Mei 1998 merupakan mahasiswi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2016.

Dr. Sutirman, S.Pd., M.Pd. merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY. Lahir pada tanggal 3 April 1957. Beliau menyelesaikan studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Yogyakarta lulus tahun 1997. Menyelesaikan studi S2 Teknologi Pembelajaran di UNY lulus pada tahun 2009, serta S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Universitas Negeri Yogyakarta 2017.